

**KALIMAT PERINTAH BAHASA INDONESIA
DALAM BAHASA PETUNJUK**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra



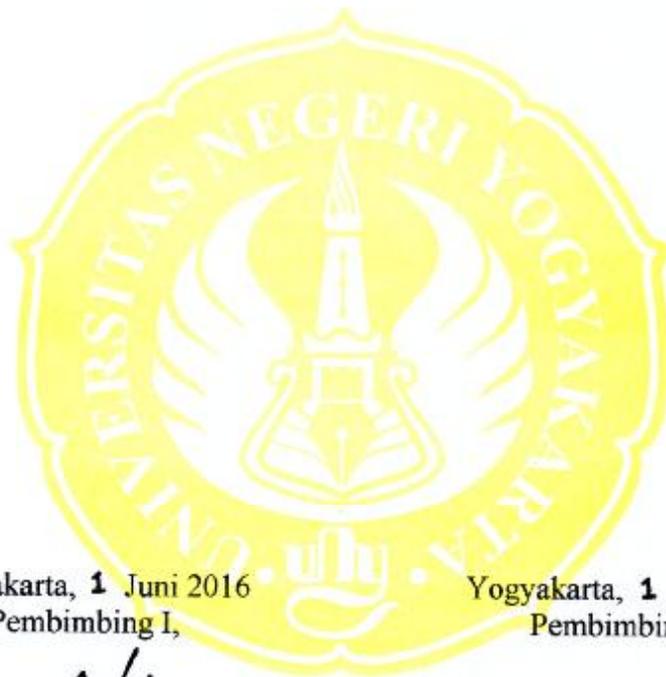
Disusun oleh :

**Fathoni Yusuf Fahmiyanto
09210144018**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2016**

PERSETUJUAN

Artikel *E-Journal* yang berjudul *Kalimat Perintah Bahasa Indonesia dalam Bahasa Petunjuk* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 1 Juni 2016
Pembimbing I,

Dr. Teguh Setiawan, M.Hum
NIP 19681002 199303 1 002

Yogyakarta, 1 Juni 2016
Pembimbing II,

Ahmad Wahyudin, M.Hum
NIP 19810617 200812 1 004

KALIMAT PERINTAH BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA PETUNJUK

Oleh
Fathoni Yusuf Fahmiyarto
09210144018
fathoni_yusuf0206@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penggunaan bentuk kalimat perintah, (2) makna atau isi kalimat perintah, dan (3) struktur kalimat perintah dalam bahasa petunjuk yang terdapat di dalam *Tips Praktis Mengasuh Anak* karya Vicki Lansky. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data penelitian ini adalah kalimat perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk. Sumber data penelitian ini adalah *Tips Praktis Mengasuh Anak* karya Vicki Lansky. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Instrumen penelitian yang digunakan berupa *human instrument* dibantu dengan tabel analisis data. Data dianalisis dengan metode agih. Keabsahan data diperoleh melalui *intra-rater* dan *interater*. Hasil penelitian ini terkait dengan penggunaan kalimat perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk dilihat dari segi bentuk kalimat perintah, isi atau makna kalimat perintah, dan struktur kalimat perintah. *Pertama*, dilihat dari bentuk kalimatnya, kalimat perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk meliputi kalimat perintah kalimat perintah taktransitif, kalimat perintah transitif, dan kalimat perintah bentuk pasif berdasarkan peran meliputi kalimat perintah pasif objektif, kalimat perintah pasif reseptif, kalimat perintah pasif lokatif, dan kalimat perintah pasif instrumental. *Kedua*, jika ditinjau dari segi isinya, kalimat perintah dapat digolongkan menjadi kalimat perintah biasa baik berupa halus maupun kasar, kalimat perintah permintaan, kalimat perintah larangan, dan kalimat perintah pembiaran. *Ketiga*, struktur kalimat perintah dalam bahasa petunjuk ditemukan sangat beragam meliputi kalimat perintah berstruktur P, kalimat perintah berstruktur P-Pel-K, kalimat perintah berstruktur P-S-P-K, kalimat perintah berstruktur P-O, kalimat perintah berstruktur P-S-K, kalimat perintah berstruktur P-O-K, dan kalimat perintah berstruktur P-K dan variasinya K-P.

Kata kunci: Kalimat perintah bahasa Indonesia, bahasa petunjuk

**SENTENCE ORDER OF INDONESIAN
IN LANGUAGE INSTRUCTION**

Fathoni Yusuf Fahmiyarto
09210144018
fathoni_yusuf0206@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aimed to describe (1) the use of tenses orders, (2) the meaning of the sentence or the content of the order, and (3) the sentence structure orders in the instructions contained in the Practical Parenting Tips Vicki Lansky's work. This research is qualitative. This research data is a command line user Indonesian language. The data source of this research is the Practical Parenting Tips Vicki Lansky's work. The data collection was done by using read and note. The research instrument used in the form of human instrument assisted with data analysis tables. Data were analyzed with methods agih. The validity of the data obtained through intra-rater and interater. The results of this study related to the use of command line instructions Indonesian language in terms of command sentence form, content or meaning of the sentence order, and sentence structure orders. First, judging from the form of the sentence, the sentence orders Indonesian language instructions include imperative sentences imperative sentences taktransitif, imperative sentences transitive, and imperative sentences passive form based role covering imperative sentences passive objective, imperative sentences passive receptive, imperative sentences passive locative, and sentences passive command instrumental. Second, if the terms of the contents, imperative sentences can be classified as regular command sentence either smooth or rough, sentence request command, the command sentence ban, and imperative sentences omission. Third, sentence structure orders in clues found very diverse covering sentence command structure P, the phrase command structure P-Pel-K, the phrase command structure PRSP, the phrase command structure PO, the phrase command structure PSK, the phrase command structure POK, and the phrase command structure PK and variations KP.

Keywords: Sentence command Indonesian, the language instructions

A. PENDAHULUAN

Definisi mengenai kalimat memang telah banyak ditulis oleh orang. Pendefinisian kalimat, baik segi struktur, fungsi, maupun maknanya banyak ditemukan dalam buku-buku tata bahasa. Fokker (1972: 9) mendefinisikan kalimat adalah ucapan bahasa yang mempunyai arti penuh dan batas keseluruhannya ditentukan oleh turunnya suara. Kridalaksana (2008: 103) secara singkat menyatakan kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa. Sementara Alwi, dkk. (2003: 311) menyatakan kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Kalimat merupakan salah satu bentuk konstruksi sintaksis yang telah dapat berdiri sendiri (Suhardi, 2008: 126).

Berdasarkan tujuan atau maksud sesuai dengan situasinya, kalimat dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yakni (1) kalimat berita; (2) kalimat tanya; dan (3) kalimat perintah atau suruh. Suhardi (2008: 148-151) menjelaskan secara singkat mengenai kalimat berita pada umumnya bertujuan untuk memberitahukan sesuatu kepada pihak lain hingga diperoleh tanggapan yang berupa perhatian atau pemahaman. Sementara itu kalimat tanya adalah kalimat yang bertujuan untuk menanyakan sesuatu kepada pihak lain. Kalimat perintah atau suruh adalah kalimat yang mengharapkan tanggapan yang biasanya berupa tindakan dari pihak lain.

Salah satu jenis kalimat yang akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah kalimat perintah atau yang disebut juga dengan kalimat imperatif. Kalimat perintah menurut Kridalaksana (2008: 91) adalah bentuk kalimat atau verba untuk mengungkapkan perintah atau keharusan atau larangan melaksanakan perbuatan. Konsep gramatikal ini harus dibedakan dari perintah yang merupakan konsep semantis.

Alwi, dkk. (2003: 354) mengatakan bahwa kalimat perintah atau kalimat imperatif dapat diwujudkan sebagai (1) kalimat yang terdiri atas predikat verbal dasar atau adjektiva, ataupun frasa preposional saja yang sifatnya taktransitif; (2) kalimat lengkap yang berpredikat verbal taktransitif atau transitif; dan (3) kalimat yang dimarkahi oleh berbagai kata tugas modalitas kalimat.

Kalimat perintah adalah kalimat yang bertujuan memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan sesuatu. Biasanya kalimat ini diakhiri dengan tanda seru (!). Dalam bentuk lisan, kalimat perintah ditandai dengan intonasi tinggi, sedangkan ciri khas kalimat perintah dalam bentuk tulis adalah (1) menggunakan partikel {-lah}, (2) berpola kalimat inversi (P-S), dan (3) menggunakan tanda seru (!) bila digunakan dalam bahasa tulis (Bennylin, 2014).

Keraf (1991: 159) menyatakan yang disebut perintah adalah menyuruh orang lain untuk melakukan sesuatu yang kita kehendaki. Sebab itu perintah meliputi suruhan yang keras hingga ke permintaan yang sangat halus.

Salah satu contoh kalimat perintah dalam bahasa tulis seperti yang digunakan baik pada papan pengumuman maupun iklan sebagai berikut “Jangan Membuang Sampah Sembarangan.” secara gramatikal, kalimat tersebut mengandung maksud bahwa dilarang membuang sampah disembarang tempat, harus membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Adapun kalimat perintah dalam bahasa lisan, contohnya adalah sebagai berikut. “Mbak... Biar saya bawakan tas itu! Aku masih ringan kok, Mbak.” Kalimat disamping dituturkan oleh seorang adik kepada kakaknya yang baru saja sampai di sebuah ruang tunggu bandara. Ia bermaksud menawarkan bantuan kepada kakaknya untuk membawakan tas berat yang dibawanya (Rahardi, 2005: 82).

Jika membicarakan tentang kalimat perintah dalam bahasa Indonesia biasanya adalah kalimat yang menggunakan bentuk perintah. Artinya, sudut pandang yang dipakai

dalam kajian kalimat perintah hanya berfokus pada aspek struktural. Padahal, pernyataan yang demikian dalam perkembangan pemakaian bahasa secara fungsional dapat menimbulkan persoalan. Persoalannya adalah bahwa dalam pemakaian kalimat perintah bahasa Indonesia, makna perintah tidak hanya dapat dinyatakan dengan bentuk perintah saja, melainkan dapat pula dinyatakan dengan bentuk lainnya. Bentuk lain yang dimaksud adalah kalimat interogatif (pertanyaan) dan deklaratif (berita).

Pada penelitian ini, objek yang dikaji oleh peneliti adalah kalimat perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk *Tips Praktis Mengasuh Anak* karya Vicki Lansky. Alasan peneliti memilih kalimat perintah dalam bahasa petunjuk yang terdapat pada buku *Tips Praktis Mengasuh Anak* karya Vicki Lansky tersebut, karena (1) mengingat pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kajian sintaksis, maka peneliti lebih memilih objek kajian penelitian ini adalah kalimat perintah bahasa Indonesia yang berupa bahasa petunjuk berwujud bahasa tulis, agar data yang diperoleh memiliki makna gramatikal, serta (2) banyak sekali bahasa petunjuk dalam sumber data tersebut yang menggunakan ciri khas kalimat perintah yang dapat dilihat dari segi bentuk kalimat perintahnya, isi kalimat perintahnya, dan struktur kalimat perintah yang digunakan oleh Vicki Lansky.

B. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek penelitian yakni bahasa petunjuk berupa *Tips Praktis Mengasuh Anak* karya Vicki Lansky. Objek penelitian ini berupa kalimat perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk yang difokuskan pada bentuk, makna dan struktur kalimat perintah. Penelitian ini difokuskan pada bahasa petunjuk dalam buku *Tips Praktis Mengasuh Anak* karya Vicki Lansky.

B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dari sumber tertulis dengan metode simak dengan teknik baca dan catat. Penelitian ini menggunakan metode simak karena merupakan penyimakan penggunaan bahasa. Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan, tetapi juga bahasa tulis (Mahsun, 2005: 92).

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca. Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan membaca bahasa petunjuk dalam buku *Tips Praktis Mengasuh Anak* karya Vicki Lansky. Setelah pembacaan data selesai, kemudian dilanjutkan dengan mencatat bahasa petunjuk dan disimpan pada media laptop dan *flash disk*. Teknik pencatatan dilakukan pada saat pengambilan data maupun setelah data terkumpul. Pada tahap ini, data-data yang telah ditemukan selama pengamatan dan penyimakan terhadap subjek penelitian dicatat dalam kertas data yang telah dipersiapkan, setelah itu dimasukkan ke dalam lembar analisis data untuk dianalisis. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan kartu data.

C. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode distribusional atau metode agih. Metode agih adalah metode penelitian yang menggunakan alat penentu di dalam bahasa yang diteliti (dalam hal ini bahasa Indonesia) (Djajasudarma, 1993: 60-61). Metode ini berhubungan erat dengan paham strukturalisme de Saussure (via Djajasudarma, 1993: 60) bahwa setiap unsur berhubungan satu sama lain, membentuk satu kesatuan padu (*the wole unified*).

D. Instrumen Penelitian

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, maka instrumen utamanya adalah peneliti sendiri (*human instrument*) dibantu dengan alat bantu berupa kartu data yang digunakan untuk menuliskan data hasil dari menyimak kalimat

perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk yang terdapat pada buku *Tips Praktis Mengasuh Anak* karya Vicki Lansky. Kedudukan peneliti sebagai instrumen adalah menentukan masalah, mencari sumber data, mengumpulkan data, dan menganalisis.

Selain dibantu oleh alat bantu yang berupa kartu data, peneliti juga membuat tabel indikator kalimat perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk. Adapun tujuan dibuat tabel indikator kalimat perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk, khususnya pada saat pengambilan data, pemilahan data, dan analisis data. Di bawah ini, peneliti akan menampilkan instrumen penelitian yang berupa indikator penataan bentuk kalimat perintah. Berikut ini akan disajikan matriks kalimat perintah.

Matriks 1. Bentuk Kalimat Perintah

No.	Bentuk Kalimat Perintah	Indikator
1.	Aktif Intransitif	<ul style="list-style-type: none"> ✓ awalnya kalimat perintah tersebut berbentuk kalimat berita ✓ kalimat berita tersebut diubah menjadi kalimat perintah dengan cara menghilangkan subjek, yang umumnya berupa pronomina persona kedua. ✓ bentuk verbanya tetap dipertahankan seperti apa adanya. ✓ tambahkan partikel <i>-lah</i> bila dikehendaki untuk sedikit memperhalus isinya.
2.	Aktif Transitif	<ul style="list-style-type: none"> ✓ kalimat perintah berita yang diubah menjadi kalimat perintah biasa, bisa kalimat perintah halus maupun kasar ✓ bentuk verbanya diubah menjadi bentuk perintah terlebih dahulu dengan menanggalkan prefiks <i>meng-</i> dari verbanya. ✓ kalimat perintah ini biasanya berstruktur P dan S, terkadang juga diikuti oleh K. ✓ kalimat perintah larangan dengan adanya kata <i>jangan</i>.
3.	Pasif berdasarkan kategori peran dibagi menjadi 5 :	
a.	Pasif Objektif	<ul style="list-style-type: none"> ✓ struktur kalimat perintahnya berupa P-S-K ✓ merupakan kalimat perintah biasa, baik berupa kalimat perintah halus maupun kasar. ✓ makna atau isi kalimat perintahnya merujuk kepada seseorang yang diberi perintah

B. Kalimat Perintah Aktif Transitif

Anda juga bisa mencoba menggunakan pompa payudara yang dirasa sesuai (56/TPMA10/08).

Gunakanlah pompa payudara yang sesuai!

P K

Kalimat perintah aktif transitif merupakan kalimat berita yang diubah menjadi kalimat perintah dengan menanggalkan prefik *meng-* dari verbanya seperti yang terlihat pada contoh di atas. Struktur kalimat perintah aktif transitif di atas berupa struktur P-K yaitu *gunakanlah* menduduki fungsi P, dan *pompa payudara yang sesuai* sebagai K. Makna atau isi yang terkandung dalam kalimat perintah aktif transitif tersebut merupakan kalimat perintah biasa berupa kalimat perintah halus dikarenakan dengan adanya penambahan partikel *-lah* pada kata *gunakanlah*.

C. Kalimat Perintah Bentuk Pasif

1. Kalimat Perintah Pasif Objektif

Buatlah skala prioritas kebutuhan Anda. (4TPMA02/02).

P S

Kalimat perintah pasif di atas merupakan kalimat perintah pasif objektif yang dimana dalam konteks kalimat perintah pasif tersebut ditujukan kepada diri kita sendiri atau seseorang yang akan melakukan hal yang disuruh oleh orang lain. Struktur kalimat perintah pasif objektif di atas berstruktur P-S, sedangkan makna atau isi kalimat perintah di atas merupakan kalimat perintah biasa yang berupa kalimat perintah halus dikarenakan dengan adanya penambahan partikel *-lah* pada kata *buatlah*.

2. Kalimat Perintah Reseptif

Jagalah agar bayi Anda tetap terbangun dan menghisap susu dengan

P

mengusap-usap lembut pipinya. (49/TPMA10/08)

K

Kalimat perintah di atas merupakan kalimat perintah reseptif yang mengandung makna imbauan agar seorang ibu yang sedang menyusui anaknya dengan posisi terjaga dengan cara mengusap-usap lembut pipi sang bayi dan memiliki struktur P-K.

3. Kalimat Perintah Lokatif

Biarkan anak Anda menggambar di trotoar rumah dengan kapur putih atau
P S P
berwarna. (118/TPMA17/260)
K

Kalimat perintah di atas merupakan kalimat perintah pasif lokatif yang mengandung makna pembiaran dikarenakan adanya kata *biarkan* dan memiliki struktur P-S-P-K dan merujuk pada keterangan tempat yaitu *di trotoar rumah* sebagai tempat anak-anak dalam melakukan aktivitas yang disuruh orang tuanya.

4. Kalimat Perintah Instrumental

Rekamlah data kelahiran bayi Anda di mesin penjawab telepon atau suara
P S
layanan pesan. (8/TPMA03/03)
K

Kalimat perintah pasif instrumental pada kalimat di atas merupakan kalimat berstruktur P-S-K dan merupakan kalimat perintah biasa berupa kalimat perintah halus yang dimana verba dalam kalimat tersebut terdapat penambahan partikel *-lah* pada kata *rekamlah*. Alat yang digunakan dalam kalimat perintah tersebut adalah *di mesin penjawab telepon atau suara layanan pesan*.

E. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai jenis, struktur, dan pemarkah kalimat perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk yang terdapat dalam *Tips Praktis Mengasuh Anak* karya Vicki Lansky dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk kalimat perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk yang terdapat dalam *Tips Praktis Mengasuh Anak* karya Vicki Lansky yaitu (1) kalimat perintah aktif intransitif, (2) kalimat perintah aktif transitif, dan (3) kalimat perintah bentuk pasif berdasarkan peran yang meliputi (1) kalimat perintah pasif objektif, (2) kalimat perintah pasif reseptif, (3) kalimat perintah pasif lokatif, dan (4) kalimat perintah pasif instrumental.
2. Isi kalimat perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk yang terdapat dalam penggunaan *Tips Praktis Mengasuh Anak* karya Vicki Lansky yaitu (1) kalimat perintah biasa dalam bentuk kalimat aktif intransitif, kalimat aktif transitif, kalimat pasif objektif, kalimat perintah pasif reseptif, kalimat perintah pasif lokatif, dan kalimat perintah pasif instrumental, (2) kalimat perintah permintaan terdapat dalam bentuk kalimat perintah pasif reseptif, (3) kalimat perintah larangan dalam bentuk kalimat perintah aktif intransitif, kalimat perintah aktif transitif, kalimat perintah pasif objektif, dan kalimat perintah pasif instrumental, (4) kalimat perintah suruhan dalam bentuk kalimat perintah pasif instrumental, (5) kalimat perintah pembiaran dalam bentuk kalimat perintah pasif reseptif, kalimat perintah pasif lokatif, dan kalimat perintah pasif instrumental.
3. Struktur kalimat perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk yang terdapat dalam *Tips Praktis Mengasuh Anak* karya Vicki Lansky sangat bervariasi bentuknya. Dalam satu bentuk kalimat perintah dapat dianalisis struktur gramatikalnya dan diketahui unsur pembangun kalimat dari bentuk-bentuk kalimat perintah tersebut. Pada bagian ini kalimat perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk dijelaskan berdasarkan struktur fungsional dan konstituen pengisi fungsi predikat atau P-nya saja. Dalam penelitian ini ditemukan sebelas jenis struktur kalimat perintah, yaitu (1) bentuk kalimat perintah aktif transitif ditemukan

struktur kalimat P-S, struktur kalimat P-S-K, struktur kalimat P-O, dan struktur kalimat P-Pel-K, (2) bentuk kalimat perintah aktif intransitif ditemukan struktur kalimat P dan struktur kalimat P-S, (3) bentuk kalimat perintah pasif objektif ditemukan struktur P-S-K, struktur kalimat P-S, struktur kalimat P-K, struktur kalimat P-S-Pel-K, dan struktur kalimat K-P-K, (4) bentuk kalimat perintah pasif reseptif ditemukan struktur P-S-K, struktur kalimat P-K, struktur kalimat P-O-K, struktur kalimat K-P-S-K, struktur kalimat P-S-P-O, dan struktur kalimat P-S-P-K, (5) kalimat perintah pasif lokatif ditemukan struktur kalimat P-K, struktur kalimat P-S-K, struktur kalimat K-P-K, struktur kalimat P-S-P-K, dan struktur kalimat P-O-K, (6) bentuk kalimat pasif instrumental ditemukan struktur kalimat P-S-K, struktur kalimat P-S, struktur kalimat P-O, struktur kalimat K-P-S-K, struktur kalimat P-O-K, struktur kalimat P-S-P-K, dan struktur kalimat P-S-P-O-K

B. Saran

Penelitian tentang bentuk, isi dan struktur kalimat perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk yang terdapat dalam *Tips Praktis Mengasuh Anak* karya Vicki Lansky ini masih sangat sederhana dan masih jauh dari sempurna karena hanya membahas mengenai bentuk kalimat perintah, isi kalimat perintah, dan struktur kalimat perintah. Masih banyak identifikasi masalah yang belum ditemukan jawabannya. Oleh karena itu, peneliti berharap agar peneliti bahasa dalam bidang bentuk dan struktur berikutnya dapat melengkapi dengan identifikasi masalah yang telah ditemukan seperti latar belakang adanya kalimat perintah bahasa Indonesia dalam bahasa petunjuk.

Bentuk dan struktur merupakan kajian sintaksis yang tidak dapat dilepaskan dengan konstruksi kalimat. Oleh karena itu, peneliti harus dapat memahami

konstruksi dan pola sebuah kalimat agar dapat mengetahui bentuk gramatikal serta pola yang membangun sebuah kalimat tersebut dengan baik.

Dalam pembuatan *Tips Praktis Mengasuh Anak* karya Vicki Lansky mungkin dari segi pemilihan katanya sudah baik, akan tetapi alangkah baiknya bila susunan kalimatnya lebih disusun secara runtut agar tidak membingungkan bagi pembaca yang menggunakan buku tersebut dalam rangka pelatihan mengasuh anak dan yang berhubungan dengan anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
- Fokker. 1972. *Pengantar Sintaksis Indonesia*. Djakarta: Pradnja Paramita.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Umum*. Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia* Jakarta: Erlangga.
- Suhardi. 2008. *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press.